

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari tabel hasil analisis uji *wilcoxon* diatas jumlah jenjang bertanda positif = 344 dan jumlah jenjang bertanda negatif = 131. Jadi, nilai $J = 344$ yaitu jumlah jenjang yang lebih besar. Dari tabel nilai kritis J untuk uji jenjang bertanda *wilcoxon* dengan $n = 40$, $\alpha = 0,05$, maka diperoleh J tabel = 89. Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* diperoleh hasil bahwa $J_{hitung} > J_{Tabel}$ dimana $344 > 89$. Artinya bahwa ada pengaruh layanan bimbingan klasikal teknik modelling terhadap hubungan interpersonal siswa XI IPA SMA Negeri 4 Medan Tahun 2022/2023, dengan demikian hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan dari 40 orang responden diperoleh jumlah skor total *pre-test* sebesar 2955 dan skor total *post-test* sebesar 4833, dengan demikian keseluruhan responden mengalami selisih perubahan skor hubungan interpersonal sebesar 1878, artinya bahwa keseluruhan responden mengalami peningkatan hubungan interpersonal sebesar 39%, adapun skor tertinggi pada *pre-test* yaitu 79 dan skor tertinggi *post-test* yaitu 129 maka selisih skor berjumlah 50, bahwa keseluruhan responden mengalami peningkatan hubungan interpersonal sebesar 39%, dan skor terendah pada *pre-test* yaitu 60 dan skor terendah *post-test* yaitu 109 maka selisih skor berjumlah 49, artinya terjadi selisih perubahan skor hubungan interpersonal sebesar 45%. Dengan demikian maka diperoleh skor rata-rata *pre-test* 73,88 dan skor rata-rata *post-test* 119,27 maka selisih skor rata-rata 45,51 artinya rata-rata skor hubungan interpersonal lebih rendah sebelum mendapatkan layanan bimbingan klasikal teknik modelling,

dan setelah diberikan layanan bimbingan klasikal teknik modelling maka hubungan interpersonal pada siswa menjadi meningkat 38%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai saran yang bisa peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah dapat mendukung seluruh layanan guru bimbingan dan konseling khususnya dalam menerapkan bimbingan klasikal teknik modelling guna mengatasi masalah hubungan interpersonal siswa.

2. Bagi guru bimbingan dan konseling

Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling untuk menggunakan bimbingan klasikal teknik modelling dalam upaya mengatasi permasalahan hubungan interpersonal siswa. Serta perlu diperhatikan secara individual siswa yang masih memiliki masalah hubungan interpersonal yang rendah. Hal ini juga dapat dilakukan dengan memberikan layanan lainnya yang lebih sesuai dengan masalah yang dialami. Misalnya, dengan memberikan layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individu dan sejenisnya.

3. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan hubungan interpersonal siswa yang lebih baik serta siswa lebih serius dalam mengikuti layanan-layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling.

4. Bagi peneliti lainnya

Diharapkan kepada peneliti lainnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi dalam penelitian di bidang bimbingan dan konseling serta mengembangkan media bimbingan konseling lainnya dalam penelitian dan pelaksanaan bimbingan konseling. Kepada peneliti lainnya yang juga meneliti hal yang sama dalam masalah hubungan interpersonal siswa perlu mempertimbangkan faktor dari masing-masing responden seperti memperhatikan perubahan setiap indikator serta keaktifan siswa dalam pelaksanaan layanan secara individual.

